

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu fenomena penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan-keadaan atau status fenomena sesuatu yang terjadi yang terdapat dalam arti, baik dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata atau gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen resmi lainnya.<sup>1</sup>

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, serta kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas tertentu tentang suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara jelas kecermatan dalam pengamatan sehingga kita dapat memahami secara menyeluruh hasil penelitian, disamping itu dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang peneliti butuhkan. Peneliti berusaha untuk menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena yang ada secara faktual dan cermat, tidak mengandalkan bukti logika sistematis, prinsip angka atau metode statistik sehingga

---

<sup>1</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung,: Remaja Rosda Karya, 2007 ), h. 6

<sup>2</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung,: Remaja Rosda Karya, 2007 ), h. 3

dapat digambarkan kondisi dan keadaan yang sebenar–benarnya dengan isyarat atau tindakan sosial.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN Tamban, dengan pertimbangan sebagai berikut.

- 1) MTsN Tamban merupakan sekolah yang sedang menggunakan kurikulum 2013.
- 2) Penelitian tentang implementasi penilaian autentik dalam kurikulum 2013 belum pernah diadakan di MTsN Tamban.

Adapun pengambilan data dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru Aqidah Akhlak yang melaksanakan kurikulum 2013 dengan menggunakan penilaian autentik di MTsN Tamban. Subjek pendukungnya adalah siswa-siswi kelas VII di MTsN Tamban. Sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi penilaian autentik dalam kurikulum 2013 di MTsN Tamban.

### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis Data adalah pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Dengan kata lain segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun

informasi. Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, dalam penelitian ini memerlukan jenis data sebagai berikut.

#### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang penulis gunakan adalah: Jenis data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat dan gambar. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Implementasi penilaian autentik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak terdiri atas:

- 1) Tujuan penilaian autentik,
- 2) Teknik penilaian autentik,

Teknik penilaian autentik terdiri dari berbagai teknik penilaian yaitu sebagai berikut.

- a) Pengukuran langsung keterampilan peserta didik yang berhubungan dengan hasil jangka panjang pendidikan,
- b) Penilaian atas tugas-tugas memerlukan keterlibatan yang luas dan kinerja yang kompleks,
- c) Analisis proses yang digunakan untuk menghasilkan respon peserta didik atas perolehan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang ada.

3) Pelaksanaan penilaian autentik,

Pada pelaksanaannya dapat menggunakan berbagai macam penilaian sebagai berikut.

- a) Sikap,
  - b) Pengetahuan,
  - c) Keterampilan.
- 
- 4) Pengolahan,
  - 5) Pelaporan
- b. Kendala yang menghambat dan mendukung implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Tamban.
- c. Solusi yang di berikan guru Aqidah Akhlak dalam mengatasi penghambat dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Tamban.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi : sumber data pokok dan sumber data penunjang.

### a. Sumber Data Pokok

Sumber data pokok adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Dalam

---

<sup>3</sup> *Ibid.* h. 91

penelitian ini sumber data pokok adalah data utama dari berbagai referensi adapun yang menjadi data pokok dalam penulisan skripsi ini adalah kepala sekolah, guru, peserta didik, dan buku tentang penilaian autentik.

b. Sumber data penunjang

Sumber data penunjang adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya. Menurut *Saifuddin Azwar*, sumber data penunjang adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya, data penunjang biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

Selain data dari buku, data juga dapat berupa internet dan lain-lainya yang mempunyai relevansi dengan tema ini. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah “subjek dari mana data itu diperoleh”. Adapun data dalam penelitian ini berasal dari:

a. Literatur

Yaitu bahan-bahan yang bersifat teoritis bersumber dari buku– buku yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Lapangan

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terdiri dari data manusia dan sumber data non manusia.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menentukan data yang diperlukan, maka perlu adanya teknik pengumpulan data, agar bukti-bukti dan fakta yang diperoleh sebagai data yang objektif, valid serta tidak teruji penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Dalam mengumpulkan data skripsi ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada. Observasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti peninjauan secara cermat atau pengamatan. Observasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai data atau gejala yang diperoleh, yang tampak pada objek yang diteliti. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai buku apa saja yang digunakan guru aqidah akhlak dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data-data guna memperjelas data hasil tes yang tidak semuanya dapat dijelaskan melalui analisa hasil jawaban siswa. Peneliti dalam wawancara ini mencoba melihat kembali bagaimana implementasi penilaian autentik dalam kurikulum 2013 pada mata

pelajaran aqidah akhlak. Peneliti akan mengetahui lebih hal-hal yang mendalam tentang subjek dalam meninterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Supaya tidak adanya data yang terlewatkan, digunakan media perekam suara untuk merekam semua informasi dalam bentuk audio selama proses wawancara.

### 3. Dokumentasi

Teknik pemeriksaan dokumen adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinal untuk dapat dipergunakan secara langsung. Teknik pemeriksaan dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan pengumpulan data mengenai identitas buku yang akan diteliti.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku, foto, transkrip penilaian Aqidah Akhlak serta catatan terkait penilaian autentik kurikulum 2013 di MTsN Tamban

### 4. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian. Dengan adanya angket ini akan menambah dan memperkuat data lain selain metode observasi, wawancara, dan dokumen analisis yang dikumpulkan dalam penelitian, sehingga data yang telah terkumpul dapat mengungkapkan atau memberikan informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan angket semi terbuka. Angket semi terbuka merupakan pertanyaan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 131

yang diberikan alternatif jawabannya, namun responden juga dapat menambah jawaban sesuai dengan keinginan responden. Digunakannya angket semi terbuka dikarenakan responden belum mengetahui secara mendalam mengenai penilaian autentik dalam kurikulum 2013, sehingga responden perlu arahan atau alternatif jawaban namun tidak mengurangi kebebasan responden dalam menjawab pertanyaan. Peneliti menyebarkan angket kepada subjek pendukung yaitu siswa kelas VII MTsN Tamban.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisa data merupakan upaya untuk menelaah atau sistematika yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi, latar penelitian secara menyeluruh dan secara data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh (*holistic*) tentang “Implementasi Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala”. Adapun gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran, maka peneliti menggunakan ”teknik induktif”.



Analisis data secara induktif ini di gunakan karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak seperti dalam data. Kedua, Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti, responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. Ketiga, analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. Keempat, Analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Kelima, Analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.<sup>5</sup>

## **G. Prosedur Penelitian**

Ada beberapa tahapan dalam penelitian yang akan dilalui antara lain, yaitu:

1. Tahap pendahuluan, meliputi;
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian,
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun desain proposal,
  - c. Mengajukan proposal skripsi serta mohon persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui oleh pihak Fakultas,
  - b. Revisi seperlunya terhadap proposal,
  - c. Meminta surat riset kepada pihak yang berwenang.

---

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 5.

### 3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi informan untuk menggali data yang diperlukan,
- b. Mengumpulkan data,
- c. Mengolah data dan analisis laporan untuk menarik kesimpulan.

### 4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, penyusunan laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan selanjutnya diperbanyak dan dibawa kesidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.